

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, dan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Pendidikan demikianlah yang mampu untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, mampu membangkitkan kemauan peserta didik untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan orang banyak, hal ini merupakan tantangan bagi guru, sehingga seorang guru memegang peranan penting dalam pembaharuan pendidikan, karena guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum terdepan, serta guru juga dapat berlaku sebagai manajer, fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar.

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar berusaha semaksimal mungkin dengan menggunakan berbagai keterampilan. Model pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran konvensional, model pembelajaran ini biasa dilakukan

guru setiap hari dimana sifatnya berpusat pada guru sehingga pelaksanaannya kurang memperhatikan keseluruhan situasi belajar.

Pembelajaran konvensional yang dimaksud disini adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh para guru. Bahwa, pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan dari pada pengertian, mengutamakan hasil dari pada proses, dan pengajaran berpusat pada guru. Jadi kegiatan guru yang utama adalah menerangkan dan siswa mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan guru.

Untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu jenis media yang dianggap efektif digunakan adalah media chart, media pembelajaran chart ini dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Melalui penggunaan media pembelajaran chart ini guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga peserta didik akan berperan secara aktif dan berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan, sehingga lebih mudah dipahami bagi siapa yang mempelajarinya.

Madrasah Aliah Negeri Model Gorontalo, merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar secara ceramah kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa baik secara kognitif, efektif maupun psikomotor

melalui peningkatan proses pembelajaran. Namun kemampuan siswa tersebut tergolong masih rendah, hal tersebut nampak pada : (1) masih banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses belajar mengajar,(2) kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (3) rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal evaluasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo, bahwa guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab. Guru belum sepenuhnya menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan media pembelajaran hanya terdapat pada kelas tertentu saja, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain; siswa terlihat santai dalam menerima pelajaran, sehingga hal ini sangat mengganggu proses belajar mengajar.

Menyikapi permasalahan di atas, maka seorang guru haruslah berpikir rasional, bagaimana caranya supaya siswa dalam setiap proses pembelajaran memperlihatkan sikap bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran sehingga minat belajar siswa meningkat dan pada akhirnya akan meningkat pula hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, serta upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memformulasikan judul penelitian sebagai berikut “***Komparasi Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Chart dan***

## ***Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo***

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu : “ Proses pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran seperti media chart; sehingga masih banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses belajar mengajar; kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru; rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal evaluasi, dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran chart dengan model pembelajaran konvensional.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Mengacu pada hasil identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang menjadi sasaran kajian pada penelitian ini adalah “ ***Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran chart dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional***”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Chart dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi di

Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai perbedaan hasil belajar siswa antara media pembelajaran chart dan model pembelajaran konvensional di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan media pembelajaran chart dan model pembelajaran konvensional.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang media - media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dapat menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa serta dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran.